

BAB III METODE PENELITIAN

Metode ialah teknik yang dipergunakan memecahkan masalah atau menemukan jawaban atas masalah secara ilmiah. Seperti yang dijelaskan di dalam buku Sugiyono menurutnya pengertian metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁰ Sebuah penelitian ilmiah dipastikan melakukan riset yang diawali dengan adanya masalah dan diakhiri dengan solusi atau temuan. Perlunya pendekatan ilmiah untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan pada penelitian representasi kalangan muslim dalam perkawinan anak di film dokumenter *Wadon Ora Didol*, metodologi penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan, maka dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian *field research* atau lapangan di mana akan dilakukan pengamatan dan berpartisipasi langsung secara virtual dengan informan yang berkompeten terhadap objek penelitian. Jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti untuk mengamati dan mendeskripsikan secara langsung terhadap suatu gejala sosial atau budaya pada lingkup sosial (lapangan). Dalam hal ini, peneliti akan mengamati sebuah film dan respon dari produser yang mana akan dilaksanakan untuk memperoleh sumber data konkrit untuk mengetahui keberadaan representasi kalangan muslim dalam perkawinan anak di film dokumenter *Wadon Ora Didol*.

Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, hasil data yang digunakan bersifat deskriptif berupa kata-kata lisan, benda yang diamati atau tertulis dari orang-orang yang diamati beserta prilakunya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif karena cenderung menggunakan analisis, di mana proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.⁵¹ Menurut Creswell dalam Juliansyah Noor menyatakan penelitian kualitatif sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan, dan melakukan penelitian

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

⁵¹ Feny R. Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Yuliatris Novita (Sumatera Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2022), 19.

pada situasi yang alami.⁵² Pada hakikatnya penelitian kualitatif lebih menekankan pada keteraturan, ketertiban dan fokus dalam berpikir, tentang bagaimana menghubungkan saat menyusun data dengan data yang lain dan konteksnya dalam masalah yang akan diungkapkan.

Pada penelitian ini pendekatan kualitatif yaitu suatu penerapan pendekatan alamiah yang mengkaji suatu permasalahan berkaitan dengan individu, fenomenal, simbol-simbol, dokumen-dokumen, dan gejala-gejala sosial.⁵³ Pendekatan dapat diartikan sebagai sudut pandang, yaitu sudut pandang atau perspektif peninjau yang digunakan peneliti dalam membedah suatu masalah.⁵⁴ Penelitian kualitatif ditekankan untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik (menyeluruh), menganalisis kata-kata, opini, informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah dan menyajikannya dalam sebuah laporan dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan.⁵⁵ Pendekatan kualitatif digunakan pada penelitian ini sebagai upaya untuk mengetahui, memahami dan mendeskripsikan atas ditampilkannya kalangan muslim yang direpresentasikan dalam film dokumenter *Wadon Ora Didol*.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini berjenis kualitatif, sehingga lokasi dalam penelitian ini tidaklah langsung terjun kelapangan. Penelitian kualitatif ini dilaksanakan dengan menonton pada tayangan film dan akan mengamati objek penelitiannya. Melakukan pertimbangan yang matang dalam penentuan lokasi penelitian diharapkan dapat diperoleh sesuatu yang berarti, bermanfaat dan hal baru.⁵⁶ Oleh karena itu, pada

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2012), 33.

⁵³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Edisi I (Yogyakarta: LP2M UPN 'Veteran' Yogyakarta Press, 2020), 148.

http://www.academia.edu/download/35360663/Metode_Penelitian_Kualitatif.docx.

⁵⁴ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, ed. Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny, Cet. 1 (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2020), 138.

⁵⁵ Feny R. Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2.

⁵⁶ Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisaputra, *Penelitian Kualitatif*, ed. Nurlaeli (Lombok: Penerbit Holistica Lombok, 2020), 16,

penelitian kali ini akan memfokuskan penelitiannya berupa objek film yang ada di kanal YouTube yaitu Watchdoc Documentary. Film tersebut film dokumenter Wadon Ora Didol sebagai fokus penelitian dengan menganalisis beberapa scene pada film dokumenter Wadon Ora Didol.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah hal yang penting dalam sebuah penelitian karena sumber utama yang akan digunakan untuk mencari dan menemukan jawaban atas permasalahan yang sedang diteliti. Subyek pada penelitian ini adalah berfokus pada informan yang terlibat dalam proses memproduksi film dokumenter Wadon Ora Didol. Dalam hal ini subyek tersebut ada tiga informan yang akan diwawancarai yaitu dua produser dan tim kampanye. Selain itu, subyek informan dalam penelitian ini akan dipaparkan ke dalam bentuk demografi, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Demografi Informan
Film Dokumenter Wadon Ora Didol**

No	Informan	Jenis Kelamin	Usia	Aktivitas	Departemen produksi/Kru Film
1.	AI	Pr	28	Pekerja NGO (NonGovernment Organizations)	Produser
2.	NS	Pr	30	Pekerja NGO	Produser
3.	Zq	Pr	24	Pekerja NGO	Tim Kampanye

D. Sumber data

Sumber data merupakan informasi yang dapat membantu memecahkan masalah dan berfungsi sebagai dasar mengumpulkan data untuk tujuan tertentu. Penelitian studi ilmiah ini penggunaan lewat dua unsur sumber yaitu data primer dan sekunder. Sumber data bisa memberikan keterangan informasi penting atau informasi data yang berkaitan dengan penelitian ilmiah. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama dan yang mengalami. Data sekunder merupakan data yang sudah dikelola

sedemikian rupa untuk dapat dipakai untuk atau lazimnya disebut dengan data tersedia.⁵⁷

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah penelitian yang melangsungkan mengarah pada objek diteliti yaitu film dokumenter *Wadon Ora Didol* dengan durasi 41 menit yang berasal dari *soft file* dengan mendownload atau menonton langsung di kanal YouTube Watchdoc Dokumentary. Data yang digunakan beberapa scene potongan-potongan adegan yang memuat menampilkan kalangan muslim di film *Wadon Ora Didol*. Data primer ini diperoleh dari hasil observasi pada objek penelitian ilmiah.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah memperoleh informasi berasal data utama bersifat melengkapi atau dukungan dari data primer. Data sekunder untuk mencari dan mendapatkan data bisa dari berbagai koleksi pendukung studi literatur, seperti dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, karya tulis ilmiah, majalah, berita, dan beberapa sumber data yang diakses melalui internet seperti media sosial.

E. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan data ialah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.⁵⁸ Karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengumpulkan informasi, prosedur pengumpulan data adalah salah satu fase paling penting dari proses penelitian. Cara teknik pengumpulan data meliputi survai, wawancara, pencatatan, dan dokumentasi sebagai bentuk atau metode pengumpulan data.

Adapun penelitian ini yang berjudul “representasi kalangan muslim dalam perkawinan anak di film dokumenter *Wadon Ora Didol* tahap pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan empat prosedur yang nantinya akan menjadi tolak ukur keberhasilan saat proses penelitian yaitu:

⁵⁷ Muhammad Hasan, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Muhammad Hasan, Cet. 1 (Makassar: Grup Penerbitan CV Tahta Media Group, 2022), 197.

⁵⁸ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar, Cet. 1, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), III, <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.

1. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh informasi dari sumber berupa tempat, kegiatan, benda atau gambar yang terekam untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengamatan. Prinsip observasi adalah merangkumkan, mensistematiskan dan menyederhanakan representasi peristiwa.⁵⁹ Maka, peneliti dalam penelitian ini akan melakukan pengamatan untuk memperoleh data melalui pengamatan tayangan-tayangan dari film *Wadon Ora Didol*. Tayangan yang dimaksudkan ini berupa adegan kalangan muslim direpresentasikan ke dalam film *Wadon Ora Didol* serta akan dilakukan perbandingan hasil data wawancara dengan *scene-scene* film *Wadon Ora Didol*, mencari dan disesuaikan kebenaran kalangan muslim direpresentasikan di film ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan mengadakan pertemuan dengan maksud menggali data informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan. Dalam wawancara pada penelitian ini akan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Saat wawancara berlangsung, dimulai pada tahap awal memberikan pertanyaan dan narasumber menjawab memberikan informasi data relevan yang sesuai dengan objek penelitiannya.

Wawancara pada penelitian ini adalah wawancara dengan narasumber untuk memperoleh data melalui penggunaan *tools* pendukung. Narasumbernya yaitu Pamflat Generasi sebagai produser dari film *Wadon Ora Didol* yang dianggap mampu dan menguasai data informasi terkait objek penelitiannya tentang representasi kalangan muslim. Maka dalam hal ini narasumbernya adalah NS, AI dan Zq.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen dan mengacu pada hal-hal tertulis. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya yang memuat data atau informasi yang diperlukan peneliti.⁶⁰ Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, video, film, karya seni dan sebagainya. Memanfaatkan dokumentasi agar memperoleh data saat

⁵⁹ Nani Widiawati, *Metodologi Penelitian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, ed. Elfan Fanhas Fatwa Khomaeny, Cet. 1, 138.

⁶⁰ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet. 1 (Yogyakarta: Suka-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 114.

melakukan penelitian yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap *scene-scene* film *Wadon Ora Didol* dengan menyaksikan keseluruhan tayangan filmnya. Proses ini akan dibandingkan dengan data-data hasil wawancara yang sudah dilaksanakan bersama informan (produser) dengan objek penelitiannya tentang representasi kalangan muslim dalam perkawinan anak di film dokumenter *Wadon Ora Didol*.

4. Studi Pustaka

Teknik studi kepustakaan merupakan informasi sekunder yang berkaitan dengan masalah penelitian dari berbagai sumber, penelitian kepustakaan dapat menjadi bahan pendukung suatu penelitian. Data sekunder untuk referensi studi pustaka adalah jurnal, internet, buku, serta penelitian yang relevan dengan objek.⁶¹

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian dapat dianggap otentik kalau sudah divalidasi secara ekstensif menggunakan data. Tingkat kesepakatan melibatkan perolehan data yang menunjukkan pada objek penelitian dan informasi yang telah dikumpulkan dan diserahkan peneliti dikenal sebagai validasi. Tentunya untuk memperoleh data yang tepat untuk penelitian ini, para peneliti memperoleh data dengan melakukan pendekatan cek kredibilitas atau kepercayaan, antara lain.

1. Ketekunan Pengamatan

Pengamatan terus-menerus dilakukan untuk menentukan jenis serta aspek keadaan terkait studi subjek yang telah ditentukan untuk diteliti guna mengumpulkan data yang komprehensif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal secara rinci.⁶² Maka dalam tayangan film *Wadon Ora Didol*, ditonton secara berulang kali dan dipahami objek yang ada dalam film. Maka akan di lakukan analisis setiap adegan atau setiap *scene* yang memunculkan representasi kalangan muslim.

2. Triangulasi

Menggunakan komponen selain informasi yang telah disediakan untuk membandingkan dengan data yang sudah ada. Pendekatan

⁶¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Chairoel Anwar, Cet. 1, (Sidoarjo: Penerbit Zifatama Publisher, 2015), 25.

⁶² Warul Walidin, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*, ed. Masbur, Cet. 1, (Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), 133.

triangulasi adalah cara untuk memastikan bahwa fakta itu benar. Triangulasi bertujuan untuk memperkuat kapasitas teori, metodologi, dan interpretative dalam memfokuskan pada metode kualitatif. Metode triangulasi digunakan untuk membandingkan beberapa temuan yang menjadi sumber, metode, dan periode waktu. Alasan utama penelitian ini adalah berupaya menganalisis dan mengumpulkan sumber informasi penelitian mengenai produksi film *Wadon Ora Didol* yang di mana dalam tayangannya merepresentasikan kalangan muslim dan akan menilai validitasnya berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara bersama informan yaitu produser film.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teori representasi Stuart Hall. Representasi ialah istilah yang digunakan untuk menggambarkan sistem penanda yang dapat berbentuk simbol, tanda, ucapan, teks, video, film, fotografi, dan elemen lainnya. Representasi berfokus pada proses media dimana makna akan diproduksi dan dipertukarkan melalui penggunaan bahasa untuk mengekspresikan sesuatu yang bermakna kepada orang lain.⁶³ Proses representasi dapat mempengaruhi pembentukan makna, pemaknaan tersebut dalam penelitian ini adalah tentang film dokumenter *Wadon Ora Didol* yang mana dalam adegannya menampilkan bentuk simbol-simbol kalangan muslim yaitu jilbab dan peci hitam. Simbolisasi pada film *Wadon Ora Didol* bisa dikatakan sebagai representasi. Maka dari itu atas adanya simbol kalangan muslim di film *Wadon Ora Didol* perlunya sebuah teori representasi. Karena representasi mengacu pada konstruksi dari setiap jenis media yang digunakan untuk mengetahui setiap realita atau realitas yang ada.

Representasi adalah proses di mana objek yang di wakikan memuat penggambaran dan bentuk visualisasi ataupun dalam bentuk teks. Dalam hal ini film *Wadon Ora Didol* pada tayangannya memvisualisasikan bentuk kalangan muslim lewat tindakan yang diwakili berupa simbol, tanda, benda dan objek. Atas penggambaran tersebut menandakan bahwa film *Wadon Ora Didol* memproduksi makna sekalipun kurang menyakinkan bahwa itu akan beroperasi menjadi unik dan dapat membangun pemahaman mendalam mengenai representasi. Penggunaan teori representasi pada film

⁶³ Stuart Hall, *Representation Cultural Representation and Signifying Practices*, (London: Sage Publications, 1997), 15.

Wadon Ora Didol bertujuan untuk mencari tahu keberadaan simbolisasi dan makna yang diproduksi dalam konteks yang berbeda. Dengan demikian dapat dicirikan sebagai proses membangun sebuah bentuk objek, makna, tanda, benda dan sebagainya untuk menarik perhatian pada sesuatu yang ada baik secara material maupun konseptual.⁶⁴

Oleh karena itu model teori yang dikemukakan oleh Stuart Hall sebagai upaya untuk menganalisis data penelitian ini, dimana melibatkan pengumpulan data yang relevan dimulai dengan mengklasifikasikan adegan atau data hasil wawancara dengan produser film dokumenter Wadon Ora Didol yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian, dilakukan tahap menganalisis dan menggunakan teori Stuart Hall untuk pendukung sebagai landasan dalam kajian penelitian ini.



⁶⁴ Jenny Kidd, *Theories of Representation: Key Ideas in Media and Cultural Studies*, 1st ed. (New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2016), 20.